



UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN SISWA MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK PADA SISWA KELAS XII - 1 DI SMA NEGERI 1 PENAJAM PASER UTARA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Fauziah*¹

¹SMA Negeri 1 Penajam Paser Utara

Article Info

Article history:

Published Mar 31, 2023

Keywords:

Disiplin
Peningkatan Perilaku
Sikap

ABSTRACT

Kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya, dan setiap siswa juga dituntut supaya bisa berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang ada di sekolah. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu biasa disebut dengan disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang bertujuan mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dari aturan dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku yang sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Oleh karena itu perilaku disiplin sangat dibutuhkan dalam pembinaan perkembangan siswa untuk belajar memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan dengan subyek penelitian siswa kelas XII - 1 yang mempunyai kecenderungan perilaku disiplin yang rendah. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, tiap siklusnya terdiri dari: (1). Penyusunan rencana tindakan, (2). Tindakan, (3). Observasi, (4). Refleksi. Untuk memperoleh data digunakan skala psikologi yaitu skala kedisiplinan, selain itu untuk pelengkap data digunakan pedoman observasi. Adapun untuk menguji validitas dan reliabilitas digunakan rumus korelasi product moment, sedangkan analisisnya menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti melalui bimbingan kelompok dengan menggunakan diskusi dan ceramah, pemutaran film, CD audio serta dipadukan dengan outbound management training menunjukkan tingkat kenaikan yang signifikan. Setelah pelaksanaan siklus 1 terjadi peningkatan 7,05% dari kondisi awal, setelah siklus 2 terjadi peningkatan 4,20% dari kondisi setelah siklus 1 (11,25% dari kondisi awal), dan terjadi peningkatan 1,06% setelah siklus 3 (12,31% dari kondisi awal), sehingga keseluruhan dari 3 siklus yang dilakukan terjadi peningkatan 12,31% dan semua siswa berada dalam kriteria perilaku disiplin yang tinggi. Perubahan perilaku siswa antara lain memiliki pemahaman terhadap peraturan (tata tertib) sekolah, sikap mental dalam melaksanakan peraturan sekolah dan kesungguhan dalam menaati peraturan sekolah.

Corresponding Author:

Fauziah,
SMAN 1 Penajam Paser Utara,
Jl. Provinsi Km. 3 Kel.Penajam,
E-mail: fauziah@gmail.com

How to Cite:

Fauziah. (2023). Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa melalui Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas Xii - 1 di Sma Negeri 1 Penajam Paser Utara Tahun Pelajaran 2022/2023. Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK), 17 (1), 330-336.



1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan di sekolah untuk bisa berproses pada perkembangan siswa yang bermutu, dibutuhkan perilaku disiplin dari peserta didik. Bagian pendidikan kedisiplinan di sekolah melalui bimbingan dan konseling yaitu dengan layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok (Romlah 2001:3). Bimbingan kelompok di sekolah mengupayakan terselenggaranya pengembangan segenap potensi individu peserta didik secara optimal dengan memanfaatkan berbagai cara dan sarana, agar peserta didik mengenal dan menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis, serta berperilaku disiplin.

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok kecil mulai dari 5 sampai dengan 12 peserta didik. Pelaksanaan bimbingan kelompok ini membantu peserta didik agar dapat merespon kebutuhan dan minatnya. Dalam bimbingan kelompok konselor menggunakan dinamika kelompok yang ada dalam kelompok untuk mencapai tujuan (Sugiyono, 2011).

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya, dan setiap siswa juga dituntut supaya bisa berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang ada di sekolah. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu biasa disebut dengan disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang bertujuan mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dari aturan dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku yang sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Oleh karena itu perilaku disiplin sangat dibutuhkan dalam pembinaan perkembangan siswa untuk belajar memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, pemberian layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa sangat penting, siswa dengan disiplin yang tinggi cenderung lebih mampu untuk memperoleh hasil belajar yang baik, siswa akan terdorong untuk melakukan suatu perbuatan yang sesuai norma-norma dan peraturan yang berlaku dan akan mengarahkan diri bagi kehidupan di masa depan, jadi perilaku disiplin akan

menyatu dengan seluruh aspek kepribadian seseorang. Bertolak dari latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul “Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XII – 1 Di SMAN 1 Penajam Paser Utara” Tahun Pembelajaran 2022 – 2023

Berdasarkan observasi yang dilakukan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Beberapa siswa memiliki sifat tidak peduli terhadap peraturan tata tertib di sekolah.
- b. Kurangnya upaya memberikan pencegahan dan pengentasan masalah yang terkait dengan kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan tata tertib yang berlaku.
- c. Kurangnya pelaksanaan layanan Bimbingan kelompok untuk mengarahkan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan yang baik dalam kehidupannya di sekolah dan dilingkungan lainnya.
- d. Kurangnya kedisiplinan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas.
- e. Beberapa siswa memakai atribut dan seragam tidak sesuai dengan peraturan yang dianjurkan sekolah.
- f. Para siswa tidak peduli dengan ketentuan peraturan sekolah terutama masalah piket di sekolah.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

Pelaksanaan bimbingan kelompok dalam kedisiplinan siswa SMAN 1 Penajam Paser Utara

- a. Tingkat kedisiplinan siswa SMAN 1 Penajam Paser Utara

- b. Pengaruh bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan siswa SMAN 1 Penajam Paser Utara
- c. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka ada beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:
- d. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok kepada siswa SMAN 1 Penajam Paser Utara
- e. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa SMAN 1 Penajam Paser Utara
- f. Bagaimana pengaruh bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan siswa SMAN 1 Penajam Paser Utara

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok kepada siswa SMAN Penajam Paser Utara
- b. Untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa SMAN 1 Penajam Paser Utara
- c. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan siswa SMAN 1 Penajam Paser Utara

Setelah dilakukan penelitian Tindakan Kelas ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan sumbangan berupa masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya peningkatan perilaku disiplin melalui bimbingan dan konseling.
- b. Memberikan sumbangan berupa masukan mengenai peningkatan perilaku disiplin siswa di sekolah melalui layanan bimbingan kelompok.
- c. Bagi Guru pada umumnya hasil penelitian Tindakan kelas diharapkan dapat menjadi masukan mengenai perilaku disiplin siswa di sekolah.
- d. Bagi Guru BK Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa.
- e. Bagi Sekolah Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa di sekolah.

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang diberlakukan bagi dirinya sendiri. (Lemhanas 1997: 12). Tu'u (2004: 33) mengemukakan bahwa, disiplin sebagai upaya mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku, serta pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa disiplin adalah suatu sikap mengikuti dan menaati semua peraturan dengan tertib dan teratur serta dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan bertanggung jawab.

Tu'u (2004: 48-50) menyebutkan bahwa,ada beberapa faktor disiplin, yaitu sebagai berikut:

- a. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya, selain itu kesadaran diri menjadi motif kuat terwujudnya disiplin.
- b. Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan- peraturan yang mengatur perilaku individunya.
- c. Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- d. Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Selain itu ada beberapa faktor lain lagi yang dapat berpengaruh pada pembentukan disiplin individu yaitu:

- a. Teladan Perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibanding dengan kata-kata, jadi keteladanan sangat penting bagi perilaku disiplin siswa. Dalam disiplin di sekolah, semua insan yang ada didalamnya mengembangkan kepengikutan dan ketaatan yang lahir dari kesadaran dirinya sehingga terbentuk jiwa disiplin yang dapat menjadi contoh.
- b. Lingkungan Berdisiplin Seseorang dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan, bila berada di lingkungan berdisiplin, seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut. Peraturan-peraturan yang ditaati dan dipatuhi adalah yang berlaku dalam lingkungan tersebut, dengan tujuan menciptakan lingkungan kondusif bagi kegiatan dan proses pendidikan.
- c. Latihan Disiplin Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan, untuk membentuk suatu sikap hidup, perbuatan dan kebiasaan dalam mengikuti, menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik kehidupan sehari-hari, maka disiplin akan terbentuk dalam diri seseorang. Pembiasaan disiplin di sekolah, dengan aturan yang dirasakan sebagai sesuatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar untuk kebaikan, bisa berkembang menjadi kebiasaan yang berpengaruh positif bagi kehidupan siswa dimasa depan.

Menurut Ahmad bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan sosial. Nurisan Achmad Juntika,

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan yang terdapat dalam bimbingan konseling yang dimana membahas suatu topik permasalahan yang umum dan memiliki anggota kelompok minimal 8 orang atau lebih.

Sebagai layanan dalam BK, bimbingan kelompok bertujuan untuk memandirikan siswa, terutama dalam belajar dan menjadikan kehidupan siswa efektif. Hal ini dibutuhkan sebab tantangan dalam belajar dan masalah dalam kehidupan sehari-hari terkadang secara sendiri siswa tidak mampu menyelesaikan atau mengatasinya. Di sinilah signifikansi hadirnya bimbingan dan konseling melalui layanan yang dilakukan oleh guru BK.

Asas dalam bimbingan kelompok adalah:

- a. Kerahasiaan
- b. Kesukarelaan
- c. Asas-Asas Lain

Dinamika kelompok dalam bimbingan kelompok dan konseling kelompok semakin intensif dan efektif apabila semua anggota kelompok secara penuh menerapkan asas kegiatan dan keterbukaan.

Tahap-tahap Layanan Bimbingan Kelompok

- a. Tahap pembentukan
- b. Tahap peralihan
- c. Tahap kegiatan
- d. Tahap pengakhiran

Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam bimbingan kelompok, yaitu seperti yang disebutkan oleh Romlah (2001: 87) antara lain: pemberian informasi, diskusi kelompok, pemecahan masalah (problem solving), permainan peranan (role playing), permainan simulasi (simulation games), karyawisata (field trip), penciptaan suasana kekeluargaan (home room). Dari beberapa teknik di atas, tidak semuanya akan digunakan dalam kegiatan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa, beberapa teknik yang digunakan adalah teknik yang sekiranya dapat membantu meningkatkan perilaku disiplin,

Dalam penilaian terhadap kegiatan bimbingan kelompok dan hasil-hasilnya tidak bertolak dari kriteria “benar salah”, namun berorientasi pada perkembangan positif yang terjadi pada diri peserta kegiatan. Lebih jauh penilaian terhadap layanan tersebut lebih bersifat penilaian “dalam proses” yang dilakukan dengan:

- a. Mengamati partisipasi dan aktivitas peserta selama kegiatan berlangsung.
- b. Mengungkapkan pemahaman peserta atas materi yang dibahas.
- c. Mengungkapkan kegunaan layanan bagi mereka, dan persoalan mereka sebagai hasil keikutsertaan mereka.
- d. Mengungkapkan minat dan sikap mereka tentang kemungkinan kegiatan lanjutan.
- e. Mengungkapkan kelancaran proses dan suasana penyelenggaraan layanan. Hasil akhir penilaian tersebut di atas berupa deskripsi yang menyangkut aspek proses dan isi penyelenggaraan bimbingan kelompok, baik yang menyangkut penyelenggaraan itu sendiri maupun pribadi pesertanya

2. METODE

a. Subjek Penelitian

Subyek Penelitian ini adalah siswa kelas XII - 1 SMAN 1 PPU Tahun Pembelajaran 2022/2023. Tidak semua siswa dijadikan partisipan hanya sejumlah siswa yang memiliki kecenderungan perilaku disiplin rendah yang akan dijadikan partisipan. Harapannya siswa yang memiliki kecenderungan perilaku disiplin rendah, setelah terlibat dalam treatment yang dilakukan peneliti, menjadi semakin meningkat perilaku disiplinnya.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2022/2023 yaitu minggu ke 2 bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan Nopember 2023.

c. Penyusunan Rencana Tindakan

Penyusunan rencana tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah sbb :

- 1) Identifikasi dan perumusan masalah
- 2) Menetapkan hipotesis tindakan
- 3) Menetapkan partisipan
- 4) Menyusun rencana tindakan

d. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui beberapa siklus sesuai kebutuhan, antara siklus satu, dua dan tiga saling menunjang, siklus kedua dilaksanakan setelah ada hasil penelitian siklus pertama, siklus ketiga dilaksanakan setelah ada hasil penelitian siklus kedua dan seterusnya sampai ada peningkatan perilaku disiplin pada partisipan.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Rumus yang digunakan analisis deskriptif yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\% = n / N \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

Pedoman Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap atau pendukung terhadap data yang diperoleh melalui tes skala kedisiplinan. Hasil observasi selanjutnya dicatat dalam bentuk deskripsi. Deskripsi ini meliputi hal-hal yang nyata pada saat pengamatan berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, dapat diketahui bahwa bimbingan kelompok dengan metode ceramah dan diskusi serta memanfaatkan alat multimedia seperti memutar film dan dipadukan dengan kegiatan outbound management training, dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa. Kegiatan ceramah dan diskusi banyak memiliki manfaat dimana siswa

dapat saling menghargai dan menghormati pendapat, kreativitas dalam mengemukakan ide atau pendapat, memperluas wawasan, memberikan pelajaran mengenai pengembangan diri, kesadaran diri serta pandangan baru dalam hubungan dengan lingkungan, dan terbentuk dinamika kelompok bagi para anggota kelompok. Kecenderungan perilaku disiplin yang berbeda-beda antara anggota kelompok sehingga harapannya dapat terjadi transfer informasi diantara anggota kelompok.

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti melalui bimbingan kelompok dengan menggunakan diskusi dan ceramah, pemutaran film, serta dipadukan dengan outbound management training menunjukkan tingkat kenaikan yang signifikan. Setelah pelaksanaan siklus 1 terjadi peningkatan 7,05% dari kondisi awal, setelah siklus 2 terjadi peningkatan 4,20% dari kondisi setelah siklus 1 (11,25% dari kondisi awal), dan terjadi peningkatan 1,06% setelah siklus 3 (12,31% dari kondisi awal), sehingga keseluruhan dari 3 siklus yang dilakukan terjadi peningkatan 12,31% dan semua siswa berada dalam kriteria perilaku disiplin yang tinggi. Perubahan perilaku siswa antara lain memiliki pemahaman terhadap peraturan (tata tertib) sekolah, sikap mental dalam melaksanakan peraturan sekolah dan kesungguhan dalam menaati peraturan sekolah.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang efektif untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa, yaitu dilakukan oleh peneliti yang berkapasitas sebagai pemimpin kelompok dengan dibantu oleh trainer yang terkait dengan disiplin, dengan diikuti sejumlah siswa kelas delapan yang memiliki kecenderungan perilaku disiplin rendah sebagai partisipan, mereka diberi pemahaman agar mengikuti kegiatan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilakunya menjadi lebih baik. Pelaksanaan layanan ini melalui beberapa tahap yang meliputi tahap pembentukan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran, dimana pada tahap kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi, memadukan dengan pemutaran film (penggunaan multimedia) serta pemberian outbound management training, yang semuanya terkait dengan kedisiplinan, adapun waktu pelaksanaan yang efektif untuk kegiatan bimbingan kelompok ini yaitu dilakukan pada saat jam masuk kelas BK maupun di luar jam kelas BK, dengan tempat pelaksanaan yang dilakukan di kelas atau dalam ruangan maupun di alam terbuka atau di luar ruangan. Layanan bimbingan kelompok ini efektif dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa di SMAN 1 PPU Tahun Pembelajaran 2022 / 2023. Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini yaitu; Guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, hendaknya dirancang melalui bimbingan kelompok dengan metode ceramah dan diskusi, dipadukan dengan penggunaan multimedia dan outbound management training. Hendaknya dalam memilih multimedia senantiasa memilih media yang menarik dan memberikan nilai positif serta memperhatikan aspek psikologis anak. Hendaknya dalam membuat kegiatan outbound memilih tempat alam terbuka dan permainan yang menarik dan sederhana tetapi mempunyai makna yang efektif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. Strategi Penelitian Pendidikan. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Renika Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2001. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kasbolah, Kasihani. 2001. Penelitian Tindakan Kelas. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Prayitno. 1995. Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prijodarminto, Sugeng. 1994. Disiplin Kiat Menuju Sukses. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Romlah, Tatiek. 2001. Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.
- Winkel. 1997. Bimbingan Konseling Di Institusi Pendidikan. Jakarta: Gramedia